

**PERSEPSI ULAMA KOTA BARABAI TERKAIT DENGAN
KRITERIA BALIGH BAGI WALI NASAB
DALAM AKAD NIKAH**

SKRIPSI

**OLEH
NIDA AN KHAFIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan
Kriteria Baligh bagi Wali Nasab
dalam Akad Nikah**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

**Oleh
Nida An Khafia
200102010182**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida An Khafia
NIM : 200102010182
Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 28 April 2002
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,


Nida An Khafia

SERTIFIKAT PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-347/Un.14/III.2/PP.00.9/01/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nida An Khafia
NIM. : 200102010182
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, HK

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235








Telepon (0511) 3265783



website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Nida An Khafia
NIM : 200102010182
JUDUL : Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah
DOSEN : Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI

| No | Tanggal | Perihal | Isi Konsultasi | TTD Dosen |
|----|------------------------------|-------------------------|--|-----------|
| 1 | Kamis, 15 Juni 2023 | Konsultasi Bab I | <ul style="list-style-type: none"> - Pada bagian latar belakang terlalu panjang - Rumusan masalah nomor dua diperbaiki - Pada definisi operasional, setiap definisi cantumkan permasalahan yang akan diteliti - Garis miring pada penulisan judul skripsi orang lain di penelitian terdahulu - Penulisan angka sesuaikan dengan pedoman karya ilmiah fakultas - Penulisan kata "baligh" harus dicetak miring | |
| 2 | Senin, 24 Juli 2023 | Perbaikan dan ACC BAB I | <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diperbaiki dan ACC | |
| 3 | Senin, 28 Agustus 2023 | Konsultasi Bab II | <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan ayat Al-Qur'an diperbesar dan sesuaikan marginnya - Tambahkan ayat Al-Qur'an dan Hadits - Landasan teori disesuaikan dengan judul yang diangkat - Definisi <i>bāligh</i> cari dari definisi imam madzhab, undang-undang perkawinan dan kompilasi hukum Islam | |

| | | | | |
|----|---------------------------------|------------------------------|--|---|
| 4 | Selasa, 05 September 2023 | Perbaikan dan ACC BAB II | - Sudah diperbaiki dan ACC |  |
| 5 | Senin, 23 Oktober 2023 | Konsultasi Bab III | <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif harus cetak miring - Kriteria ulama yang dijadikan subjek penelitian harus dirincikan bagaimana kriterianya - Sumber data itu sesuai dengan rumusan masalah - Sumber data sama dengan subjek penelitian - Lokasi penelitian dalam skripsi harus jelas mengapa mengambil lokasi tersebut - Teknik pengolahan data dan analisis diperbaiki menjadi editing, klasifikasi, deskripsi dan matriks - Sesuaikan dengan pedoman karya ilmiah pada tahapan penelitian dan jelaskan dengan rinci |  |
| 6 | Jum'at, 17 November 2023 | Perbaikan dan ACC BAB III | - Sudah diperbaiki dan ACC |  |
| 7 | Rabu, 27 Desember 2023 | Konsultasi Bab IV (data) | <ul style="list-style-type: none"> - Matriks setelah data diolah sebelum analisis data - Penulisan hasil wawancara harus memakai bahasa yang baku dan diedit dengan Bahasa Indonesia |  |
| 8 | Kamis, 28 Desember 2023 | Konsultasi Bab IV (analisis) | <ul style="list-style-type: none"> - Analisis data sesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu persepsi dan dasar hukum - Buat analisis data agar lebih rinci dan tidak bertele-tele - Dasar hukum yang dipakai oleh informan harus dibagi menjadi tiga bagian karena berbeda-beda pengambilan dasar hukumnya |  |
| 9 | Senin, 08 Januari 2024 | Perbaikan dan ACC Bab IV | - Sudah diperbaiki dan ACC |  |
| 10 | Jum'at, 12 Januari 2024 | Konsultasi Bab V | <ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan harus jelas dan tidak perlu ada poin-poin - Kesimpulan cukup jelaskan dengan narasi agar lebih |  |

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------------|---|
| | | | simpul | |
| 11 | Rabu, 17 Januari 2024 | Perbaikan dan ACC Bab V | - Sudah diperbaiki |  |
| 12 | Kamis, 25 Januari 2024 | Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi | - ACC |  |

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : *Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah*

Ditulis oleh : Nida An Khafia
N I M : 200102010182
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat dan tanggal lahir : Barabai, 28 April 2002
Alamat : Komp. Cahaya Muhibbin RT.015 RW.004 Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 29 Januari 2024
Pembimbing,

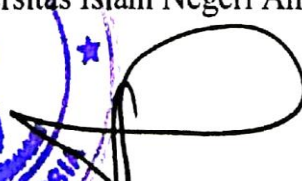


Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197011131998032004

Mengetahui

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah”, ditulis oleh Nida An Khafia, NIM 200102010182, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Maret 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: (A) dengan nilai 81,9



Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

NIP. 197105191997032001

TIM PENGUJI

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---|--------------|
| 1. | Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. | |
| 2. | Dr. Hj. Mariani, SH, M.Ag | |
| 3. | Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI | |

ABSTRAK

Nida An Khafia. *Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah*, Skripsi, Pembimbing: Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Kriteria Baligh, Wali Nikah, Wali Nasab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan terhadap kriteria *bâligh* bagi wali *nasab* dalam akad nikah, yang mana syarat wali *nasab* yaitu laki-laki, Islam, *bâligh*, berakal dan adil. Salah satu syarat bagi wali *nasab* yaitu syarat *bâligh*. *Bâligh* adalah usia seseorang telah mencapai usia tertentu yang dianggap telah dewasa dan mengalami perubahan biologis (*ihtilam* dan haid). Makna *bâligh* sangat berpengaruh dengan berbagai aspek yang menjadi syarat untuk melakukan ibadah dan melakukan perbuatan hukum, namun tidak dijelaskan bagaimana kriteria dari *bâligh* sendiri, seperti batasan usia seseorang dinyatakan cakap hukum menjadi wali *nasab*. Oleh karena itu, ketentuan batas minimal umur wali *nasab* akan berakibat hukum terhadap sah atau tidaknya seseorang bertindak menjadi wali.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian *juridis empiris* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digali adalah identitas informan, persepsi ulama Kota Barabai dengan kriteria *bâligh* bagi wali *nasab* dan dasar hukum dari persepsi ulama Kota Barabai dengan kriteria yang telah disebutkan. Sumber data yaitu informan dan teknik pengolahan data dengan *editing*, klasifikasi, deskripsi, dan matriks. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Simpulan persepsi ulama Kota Barabai tentang kriteria *bâligh* bagi wali *nasab* dalam akad nikah terdapat dua pendapat, yaitu seorang saudara laki-laki yang berusia empat belas tahun dapat menjadi wali nikah dan yang tidak dapat menjadi wali nikah. Dasar hukum pendapat pertama disebabkan karena dilihat dari syarat wali nikah yang salah satunya *bâligh*. Penentuan *bâligh* dari segi usia akan ditentukan jika seandainya *ihtilam* dan haid tidak muncul dari tubuh seseorang. Jika seseorang telah mencapai *bâligh* maka ia dapat menjadi wali nikah. Adapun dasar hukum pendapat kedua karena seorang anak berusia empat belas tahun masih diragukan mengenai pembebanan hukum sebab tergolong masih anak-anak yang belum memahami nilai moral dari suatu tindakan walaupun ia telah *ihtilam*.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S al-Insyirah/94: 5-6)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

KATA PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga, karya ini penulis persembahkan untuk mama kandung tercinta, (almh) Khairatunnisa seseorang yang berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah, alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini. Terima kasih untuk semua perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar untuk anak sulungmu ini. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini.

Terima kasih kepada orang tua penulis yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, mendukung serta tidak bosan untuk memberikan semangat, yaitu Bapak H. Ali Hasymi, S.Ag dan Ibu Hj. Noor Hafizah, S.Pd.I. Tidak lupa juga untuk adik-adik tersayang Helma Afifah, M. Rafi Hidayat, M. Rafa Aulia Akbar, dan Muhammad Nizar Arkan, terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.

Teruntuk sahabat penulis sejak 2014 sampai sekarang, Rina Anggriani, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang diberikan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih juga kepada Diya yang menjadi teman seperjuangan dan teman diskusi dalam menyusun skripsi ini serta memberikan semangat serta arahan.

For my love, thank you for everything

Kepada penulis sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini,
alhamdulillah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|----|--|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | H | | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | | 28. | ء | : | ' |
| 14. | ص | : | Sh | | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| --◌◌ | A | Fathah |
| --◌◌ | I | Kasrah |
| --◌◌ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِي | Ai | a dan i |
| او | A | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | Â | a dengan topi di atas |
| بِي | Î | i dengan topi di atas |
| بُو | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَه | Tharîqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُود | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari

Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَدُّ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-ḥarakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | ḥub al-istithlâ‘ |
| الْمَادَّةُ لِمَصْنُوعَةٍ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT sebab atas segala limpahan dan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW serta kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari segala khilaf dan kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Ulama Kota Barabai Terkait dengan Kriteria Baligh bagi Wali Nasab dalam Akad Nikah” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan para wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syariah
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI. dan Bapak H. Rahmat Fadillah, SHI, M.H., selaku ketua dan sekretaris prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin

4. Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini
6. Pihak Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Hulu Sungai Tengah, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kab. Hulu Sungai Tengah, dan Muhammadiyah Cabang Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah yang telah berkenan membantu dalam memberikan informasi guna kepentingan penelitian
7. Segala pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik tertulis maupun tidak

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak terkait dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 29 Januari 2024

Penulis,



Nida An Khafia

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| SERTIFIKAT PLAGIASI | iii |
| LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI | iv |
| PERSETUJUAN | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| MOTTO | x |
| KATA PERSEMBAHAN | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xii |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Signifikansi Penelitian | 8 |
| E. Definisi Operasional..... | 8 |
| F. Penelitian Terdahulu | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II | 15 |
| LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Definisi <i>Bâligh</i> | 15 |
| 1. Imam Madzhab | 19 |
| 2. Undang-Undang Perkawinan..... | 20 |
| 3. Kompilasi Hukum Islam | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Hukum Perdata (BW) | 22 |
| 5. Hukum Adat | 23 |
| B. Tinjauan Umum Wali Nikah | 24 |
| 1. Definisi Wali | 24 |
| 2. Dasar Hukum Wali Nikah | 25 |
| 3. Syarat dan Macam-Macam Wali Nikah | 27 |
| 4. Kedudukan Wali Nikah | 32 |
| BAB III..... | 35 |
| METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 36 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 36 |
| D. Data dan Sumber Data | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 39 |
| G. Tahapan Penelitian | 40 |
| BAB IV | 42 |
| PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA..... | 42 |
| A. Penyajian Data | 42 |
| B. Analisis Data | 52 |
| BAB V..... | 67 |
| PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| Matriks Hasil Penelitian..... | 50 |
|--------------------------------------|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 73 |
| Lampiran 1: Pedoman Wawancara | 75 |
| Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara | 76 |
| Lampiran 3: Surat Penetapan Judul dan Pembimbing | 77 |
| Lampiran 4: Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal Skripsi | 78 |
| Lampiran 5: Berita Acara Ujian Proposal | 79 |
| Lampiran 6: Surat Izin Riset | 80 |
| Lampiran 7: Surat Rekomendasi/Keterangan Izin Riset | 83 |
| Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Selesai Riset | 86 |
| Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif | 89 |
| Lampiran 10: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an | 90 |
| Lampiran 11: Sertifikat Keterampilan Komputer | 91 |
| Lampiran 12: Sertifikat TOEFL | 92 |
| Lampiran 13: Surat Keterangan Perolehan SKK | 93 |
| RIWAYAT HIDUP | 95 |